

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik fisik wilayah Kabupaten Nias Utara berdasarkan parameter IPL yaitu: sebagian besar memiliki lereng berombak – bergelombang seluas 622,31 Km² dengan persentase 50,02%, jenis litologi sebagian besar sediment klastik berbutir halus seluas 457,19 Km² dengan persentase 36,75 %, tekstur tanah agak halus seluas 1002,30 Km² dengan persentase 80,56 %, potensi air tanah kurang berpotensi seluas 773,28 Km² dengan persentase 62,15 %, kerawanan longsor berpotensi ringan seluas 883,70 Km² dengan persentase 71,03 %.
2. Kabupaten Nias Utara memiliki potensi lahan pertanian padi sawah kelas sangat tinggi seluas 14.381,44 Ha dengan persentase 11,56%, kelas tinggi seluas 15.529,58 Ha dengan persentase 12,48%, kelas sedang seluas 40.770,89 Ha dengan persentase 32,77%, kelas rendah seluas 46.554,24 Ha dengan persentase 37,42%, kelas sangat rendah seluas 7.182,08 Ha dengan persentase 5,77%.
3. Kelas IPL penggunaan lahan pertanian padi sawah di Kabupaten Nias Utara terdiri dari kelas sangat tinggi seluas 376,42 Ha dengan persentase 9,37%, kelas tinggi 466,92 Ha dengan persentase 11,63%, kelas sedang seluas 1.633,98 Ha dengan persentase 40,69%, kelas rendah seluas 1.476,40 Ha dengan persentase 36,77%, kelas sangat rendah seluas 61,74 Ha dengan persentase 1,54%.

B. SARAN

1. Perlu perlindungan untuk lahan pertanian berkelanjutan sebagai upaya menghambat alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian terutama pada daerah yang berpotensi tinggi.
2. Lahan sawah yang berpotensi tinggi sebaiknya diolah lebih maksimal agar produktivitasnya tinggi
3. Untuk memperoleh produktivitas yang tinggi, selain penentuan lokasi yang berpotensi juga harus mementingkan aspek eksternal produktivitas seperti kualitas bibit, pengawasan hama, cuaca serta memiliki kemampuan berbudidaya.

THE
Character Building
UNIVERSITY